

Evaluasi Literatur Tugas Akhir Mahasiswa Prodi D-3 Perpustakaan di Ruang Baca FKIP UNTAN Periode 2017-2020

¹ Dea Agustianita, ² Atiqa Nur Latifa Hanum

^{1,2} Universitas Tanjungpura

¹E-mail: deaagustianita@student.untan.ac.id

²E-mail: tiqanh@gmail.com

Abstract

This research discusses citation analysis that can be used as a tool for evaluating library collections. The aimed to investigate the type, author, half-life and availability of literature being cited and also the difference number of certain literatures used in the final assignments of D-3 Library students. The research method used is descriptive quantitative with the research population of all final assignments of D-3 Library students from 2017-2020, amounting to 71. The writer used documentation technique to collect the data. The results show that the literature cited books are 686 (68.39%), theses/thesis/final assignments are 156 (16%), journals are 72 (7.18%), websites are 61 (6%) , laws as many as 21 (2.09%), as many as 7 dictionaries (0.7%).The most frequently cited authors were Sugiyono with 44 citations and Sulisty Basuki with 35 citations. The half-life of the citation literature was 4 years. The availability of cited literature was 811 (81%). For every year, literature has different number in the usage. There were some enhancements in the use of books, journals, and internet websites in 2017-2020.

Keywords: Citation Analysis; Collection Availability; Literature Evaluation

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis sitiran yang dapat digunakan sebagai salah satu alat evaluasi koleksi perpustakaan. Tujuannya untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, pengarang yang sering disitir, usia paro hidup literatur yang disitir, ketersediaan literatur yang disitir, dan perbedaan jumlah penggunaan literatur tertentu dalam tugas akhir mahasiswa D-3 Perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian seluruh tugas akhir mahasiswa D-3 Perpustakaan dari tahun 2017-2020 yang berjumlah 71. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa literatur buku yang disitir sebanyak 686 (68,39%), skripsi/tesis/tugas akhir sebanyak

Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

IAIN Curup | p-issn: 2580-3654; e-issn:2580-3662

DOI: 10.29240/tik.v6i2.4935

156 (16%), jurnal sebanyak 72 (7,18%), website sebanyak 61 (6%) , undang-undang sebanyak 21 (2,09%), kamus sebanyak 7 (0,7%). Pengarang yang paling sering disitir yaitu Sugiyono sebanyak 44 kali sitiran dan Sulistyo Basuki sebanyak 35 kali sitiran. Usia paro hidup literatur sitiran 4 tahun. Ketersediaan literatur yang disitir sebanyak 811 (81%). Setiap tahunnya penggunaan literatur mengalami perbedaan, terjadi peningkatan dari penggunaan buku, jurnal, serta website internet di tahun 2017-2020.

Kata Kunci: Analisis Sitiran; Evaluasi Literatur; Koleksi.

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah lembaga yang mengumpulkan, mengelola, dan mengatur berbagai jenis informasi, baik yang tercetak maupun yang tidak tercetak. Perpustakaan perguruan tinggi adalah pusat informasi dari lembaga yang menaunginya, sebab di dalam perpustakaan memuat berbagai macam informasi yang dapat mendukung serta menunjang Tri Dharma di perguruan tinggi. Perpustakaan memegang peranan penting dalam menunjang perkuliahan karena sistem pembelajaran universitas menuntut mahasiswa untuk aktif mencari informasi yang dibutuhkan, terutama informasi yang digunakan untuk menunjang studinya. Sebagian besar sumber yang digunakan untuk mempersiapkan tugas akhir ada di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan didorong untuk menyediakan sumber informasi yang memenuhi kebutuhan penggunaannya. Ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah jumlah koleksi di perpustakaan yang mencukupi kebutuhan pengguna perpustakaan untuk menggunakan koleksi tersebut. Jika sebuah perpustakaan tidak mampu menyediakan koleksi yang memenuhi kebutuhan penggunaannya, maka perpustakaan ini tidak dapat menjalankan seluruh fungsinya, dan eksistensi perpustakaan tersebut dapat berkurang sebab kurangnya minat pemustaka untuk mencari informasi di perpustakaan karena ketidak tersedianya koleksi tersebut.

Berdasarkan paparan penjelasan diatas penulis beranggapan bahwa penting untuk melakukan evaluasi koleksi melalui literatur yang digunakan mahasiswa dalam penulisan skripsi. Dalam evaluasi literatur metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi adalah metode terpusat pada pengguna dengan menggunakan pendekatan kajian sitiran (Yulia & Sujana, 2011). Kajian sitiran dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi di perpustakaan universitas untuk serangkaian contoh publikasi penelitian (seperti Skripsi, Tesis, Disertasi). Analisis sitiran adalah studi bibliometrik yang menganalisis atau menyelidiki hubungan beberapa atau semua dokumen yang terkandung dalam daftar pustaka (Puspitasari & Irhandayaningsih,

2020). Analisis sitiran dikerjakan dengan mencatat seluruh bahan pustaka atau literatur yang dijadikan referensi pada karya tulis ilmiah tersebut. Selanjutnya data ditelaah untuk mengetahui karakter dari literatur berdasarkan pada subjek, bentuk, bahasa serta usia dari dokumen yang dikutip. Keunggulan literatur merupakan bagian dari analisis sitiran, kelemahan literatur merupakan kekurangan penggunaan literatur atau literatur tersebut tidak digunakan sama sekali, sehingga nilai informasinya berkurang karena tidak termanfaatkannya literatur tersebut. Analisis sitiran adalah metode yang efektif untuk digunakan dalam evaluasi koleksi, karena dari analisis ini dapat diketahui jenis-jenis literatur yang dibutuhkan oleh pemustaka serta dapat mengetahui tingkat usia literatur tersebut (Basuki, 2013). Hal ini dapat dijadikan acuan oleh pustakawan dalam melakukan pengembangan koleksi serta penyiangan.

Mengingat pentingnya peran perpustakaan dalam perguruan tinggi, sudah sewajarnya perpustakaan mempunyai koleksi yang memadai kebutuhan pemustaka agar koleksi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Peran Ruang Baca Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kampus I Universitas Tanjungpura (FKIP UNTAN) juga tidak kalah penting dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya, karena ruang baca ini memiliki berbagai macam koleksi dengan subjek disiplin ilmu yang berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhan informasi dari 27 program studi di Kampus I FKIP UNTAN. Salah satu prodi yang berada di FKIP UNTAN adalah prodi D-3 Perpustakaan, prodi ini merupakan satu-satunya prodi diploma di FKIP UNTAN. Pembelajaran yang dilakukan dalam prodi ini berkaitan erat dengan pengelolaan perpustakaan serta sumber informasi. Oleh karena itu, mahasiswa perpustakaan mendapatkan pengetahuan lebih tentang memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Evaluasi literatur tugas akhir mahasiswa melalui analisis sitiran dapat diketahui jenis literatur yang sering digunakan mahasiswa dalam penelitian tugas akhir mereka. Selain itu, dapat diketahui pengarang yang sering digunakan karyanya oleh mahasiswa. Dengan adanya evaluasi literatur dapat dilihat ketersediaan dari literatur yang digunakan oleh mahasiswa di Ruang Baca FKIP UNTAN, jadi dapat diketahui apakah koleksi yang tersedia di ruang baca telah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir mereka.

Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian yang membahas tentang pemakaian jurnal yang disitir, serta paro hidup literatur jurnal yang disitir (Guninda dkk., 2015). Hasilnya menunjukkan bahwa jurnal yang paling sering digunakan oleh mahasiswa adalah jurnal of Finance, dengan usia parohidup literatur 7

tahun. Jurnal penelitian lainnya yang membahas tentang paro hidup dan keusangan literatur pada jurnal islamia terbitan tahun 2004-2018 (Selawati dkk., 2020). Hasilnya adalah jumlah sitiran yang digunakan dalam 173 artikel jurnal sebanyak 3.396 sitiran, paro hidup jurnal islamia sebesar 20,35 tahun. Tingkat keusangan literatur yang digunakan sebesar 29,2%. Skripsi yang membahas tentang pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa, serta tentang ketersediaan jurnal yang disitir di perpustakaan USNI (Dewi, 2018). Hasil dari penelitian ini adalah paro hidup literatur yang digunakan adalah 16,25 tahun. Jurnal yang digunakan tergolong mutakhir dengan frekuensi 80%. Namun, untuk ketersediaan jurnal tidak seluruhnya tersedia di perpustakaan USNI, hanya 10,29% jurnal yang tersedia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang memakai angka-angka yang ditotal menjadi data kemudian dianalisis (Suharsaputra, 2018). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah daftar pustaka tugas akhir Mahasiswa Prodi D-3 Perpustakaan FKIP UNTAN, yang tersedia di OPAC Ruang Baca FKIP UNTAN. Populasi merupakan suatu kumpulan yang memenuhi kriteria tertentu yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti (Nanang, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tugas akhir Mahasiswa Prodi D-3 Perpustakaan FKIP UNTAN sebanyak 71 buah. Teknik dokumentasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah suatu metode yang menganalisis bahan tertulis seperti buku-buku, surat kabar, catatan pribadi, rekaman, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto, 2014). Kegiatan dalam analisis tersusun atas pembagian data berdasarkan faktor dan jenis narasumber, menyusun data berdasarkan faktor dari seluruh informan, serta menyajikan data tiap faktor yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tugas akhir Mahasiswa Prodi D-3 Perpustakaan FKIP UNTAN

Menurut Pattah (2013) analisis sitiran dapat dimanfaatkan untuk mengkaji penggunaan literatur yang dimaksudkan untuk mengetahui jumlah sitiran, jenis dokumen yang disitir, usia dokumen yang disitir, nama pengarang yang paling sering disitir, serta judul majalah yang paling sering disitir. Menurut Istiana dan Zulaikha (2007) analisis sitiran digunakan sebagai bahan masukan untuk membantu pustakawan dalam merencanakan serta menentukan bahan pustaka yang akan disediakan. Hasil analisis sitiran dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan koleksi di perpustakaan agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Fatmawati, 2012).

Berikut beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini:

1. Menghitung jumlah sitiran dari masing-masing literatur sitiran. Membuat tabel berisikan urutan literatur dari yang frekuensi penggunaan sitiran yang tinggi hingga frekuensi penggunaan sitiran yang rendah. Dari tabel ini dapat diketahui jenis-jenis literatur yang disitir serta dominan literatur tertentu yang disitir.
2. Menentukan peringkat nama-nama pengarang yang paling banyak digunakan karyanya dalam tugas akhir mahasiswa.
3. Menghitung paro hidup literatur dengan menggunakan rumus.
4. Menentukan perbedaan dalam jumlah penggunaan literatur tertentu dalam tugas akhir mahasiswa prodi D-3 Perpustakaan di Ruang Baca FKIP UNTAN pada tahun 2017-2020 dengan menggunakan tabel yang berisikan nomor tahun tugas akhir, jumlah masing-masing jenis literatur. Dari tabel tersebut dapat diketahui perbedaan jumlah masing-masing jenis literatur di setiap tahunnya.
5. Verifikasi ketersediaan literatur yang disitir dengan koleksi yang ada di Ruang Baca FKIP UNTAN menggunakan OPAC sebagai alat telusur koleksi, serta pencatatannya di check list daftar yang berisi literatur yang telah disitir.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah literatur yang digunakan mahasiswa D-3 Perpustakaan dalam menyusun tugas akhir mereka adalah buku, skripsi/TA/tesis, jurnal, website internet, undang-undang, dan kamus. Jumlah seluruh sitiran adalah 1003 sitiran. Sebanyak 686 (68,39%) sitiran buku, 61 (6%) sitiran website, 72 (7,18%) sitiran jurnal, 156 (16%) sitiran skripsi/tesis/tugas akhir, 7 (0,7%) sitiran kamus, serta 21 (2,09%) sitiran undang-undang. Pengarang yang paling sering disitir karyanya adalah Sugiyono dengan banyak sitiran 44 kali. Karya Sugiyono banyak dikutip oleh mahasiswa dalam tugas akhir sebagai bahan referensi untuk teori metode penelitian. Selanjutnya yang terbanyak adalah Sulisty-Basuki dengan frekuensi sitiran sebanyak 35 kali, dan yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah buku Pengantar Ilmu Perpustakaan tahun 2013. Paro hidup literatur sitiran adalah 4 tahun, tahun terbit sitiran yang di bawah tahun 2014 dikatakan telah usang. Jumlah sitiran yang mutakhir sebanyak 337 sitiran, sedangkan yang telah usang sebanyak 636 sitiran. Ketersediaan literatur yang disitir di ruang baca FKIP UNTAN sebanyak 811 sitiran (81%), sedangkan yang tidak tersedia sebanyak 192 sitiran (21%). Berdasarkan data sitiran, setiap tahunnya penggunaan literatur mengalami perbedaan, terjadi peningkatan dari penggunaan buku, jurnal, serta website internet di tahun

2017-2019. Penggunaan buku tetap menjadi penggunaan literatur utama di setiap tahunnya.

1. Jenis Literatur

Analisis sitiran dapat dimanfaatkan untuk mengkaji penggunaan literatur yang salah satunya bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis bahan pustaka yang digunakan (Pattah, 2013). Hasil penelitian ini adalah jenis dokumen yang digunakan mahasiswa D-3 Perpustakaan FKIP Untan tahun 2017-2020 dalam tugas akhir mereka adalah buku, jurnal, skripsi/tesis/tugas akhir, website-website di internet, kamus, serta undang-undang. Jumlah seluruh sitiran adalah 1003 sitiran. Sebanyak 686 sitiran buku, 61 sitiran website, 72 sitiran jurnal, 156 sitiran skripsi/tesis/tugas akhir, 7 sitiran kamus, serta 21 sitiran undang-undang. Jika dikalkulasikan kedalam presentasase perbandingan dari masing-masing literatur adalah sebagai berikut.

Tabel. 1 Jenis Literatur

Peringkat	Jenis Literatur	Perolehan Sitiran	Presentase %
1	Buku	686	68.39%
2	Skripsi/tesis/tugas akhir	156	16%
3	Jurnal	72	7.18%
4	Website internet	61	6%
5	Undang-undang	21	2.09%
6	Kamus	7	0.70%
	Jumlah	1003	100.00%

Sumber: Tugas Akhir Mahasiswa D-3 Perpustakaan FKIPUNTAN periode 2017-2020

2. Pengarang yang Paling Sering Disitir

Analisis sitiran dapat dimanfaatkan untuk mengkaji penggunaan literatur yang dimaksudkan untuk mengetahui jumlah kutipan, jenis-jenis bahan pustaka yang digunakan, usia bahan pustaka yang disitir, serta nama pengarang yang paling sering digunakan karyanya (Pattah, 2013). Urutan nama pengarang yang sering disitir adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Pengarang yang paling banyak disitir

NO	Nama Pengarang	Frekuensi Sitiran (Fk)
1.	Sugiyono	44
2.	Sulistyo-Basuki	35
3.	Hartono	32
4.	Abdul Rahman Saleh	29
5.	Sutarno NS	26

6.	Yuyu Yulia	26
7.	Lidya Rahayu	21
8.	Lasa HS	20
9.	<i>Purwono</i>	19
10.	Wiji Suwarno	18
11.	Sri Hartinah	14
12.	Ibrahim Bafadal	12
13.	Karmidi Martoatmodjo	12
14.	Yaya Suhendar	12
15.	Emzir	11

Sumber: Tugas Akhir Mahasiswa D-3 Perpustakaan FKIP UNTAN periode 2017-2020
 Berdasarkan data di atas pengarang yang sering disitir karyanya adalah Sugiyono dengan frekuensi sitiran 44 kali. Karya Sugiyono banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi untuk teori metode penelitian. Selanjutnya yang terbanyak adalah Sulistyo-Basuki dengan frekuensi sitiran sebanyak 35 kali. Karya Sulistyo Basuki yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah buku Pengantar Ilmu Perpustakaan tahun 2013, buku ini merupakan buku yang berisikan ilmu-ilmu dasar mengenai perpustakaan yang mana subjek buku ini sangat relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa D-3 Perpustakaan, sehingga banyak dijadikan referensi oleh mahasiswa untuk penulisan tugas akhir mereka.

3. Paro Hidup Literatur

Paro hidup merupakan metode dalam mengidentifikasi kekayaan dan kemiskinan informasi yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ilmiah (Munawaroh & Marwiyah, 2020). Pendapat lain mengatakan paro hidup dari suatu literatur merupakan batas cepat tidaknya perkembangan sebuah literatur (Nazifah, 2020). Hal ini dapat dijadikan acuan dalam melihat perkembangan informasi yang berisikan wawasan ilmu pengetahuan, bahwa semakin sedikit paro hidup literatur maka semakin terbaharui dan berkembang informasi yang terkandung di dalamnya. Jumlah seluruh sitiran yang terdapat dalam tugas akhir mahasiswa D-3 Perpustakaan adalah 1003 sitiran. Namun, terdapat sebanyak 30 sitiran yang tidak memiliki tahun terbit, sehingga tidak dapat dihitung usia paro hidup literaturnya, maka dari itu data yang digunakan untuk menghitung usia paro hidup literatur adalah sebanyak 973 sitiran. Berikut ini usia paro hidup literatur tugas akhir mahasiswa D-3 Perpustakaan tahun 2017-2020.

Menentukan kelompok kelas dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 973$$

$$K = 1 + 9,86$$

$$K = 10,86$$

$$K = 11$$

Menghitung jarak antara tahun terbit tertinggi dan terendah:

$$R = X_n - X_1$$

$$R = 2019 - 1976$$

$$R = 43$$

Menentukan interval

$$I = R/K$$

$$I = 43/11$$

$$I = 3,90$$

$$I = 4$$

Tabel 3 Interval tahun

Periode Tahun Sitiran	Total Sitiran	Frekuensi Kumulatif (Fk)
1976-1979	1	1
1980-1983	3	4
1984-1987	6	10
1988-1991	10	20
2000-2003	36	87
2004-2007	88	175
2008-2011	212	387
2012-2015	419	806
2016-2019	167	973

Sumber: Tugas Akhir Mahasiswa D-3 Perpustakaan FKIPUNTAN periode 2017-2020

$$n = 973/2$$

$$n = 486,5$$

Nilai 486,5 terletak diantara tahun 2012-2015, kelas nyata bawah pada frekuensi kumulatif yang mengandung $n/2$ adalah $2012-0,5 = 2011,5$

Menentukan median:

$$\begin{aligned}
Lmd &= 2011,5 \\
Fmd &= 419 \\
Jmd &= 806 - 486,5 \\
Jmd &= 319,5 \\
I &= 1 \\
Md &= Lmd + ((Jmd))/((Fmd)) + i \\
Md &= 2011,5 + 319,5/419 \times 4 \\
Md &= 2011,5 + 3,05 \\
Md &= 2014,55 \\
Md &= 2015 \\
\text{Paro hidup literatur} &= X_n - Md \\
&= 2018 - 2015 \\
&= 3,5 \\
&= 4 \text{ tahun}
\end{aligned}$$

Paro hidup literatur sitiran yang digunakan mahasiswa dalam tugas akhir mereka adalah 4 tahun. Batas usang dan termutakhir dari literatur dapat diketahui dengan cara mengurangi tahun terbaru literatur dengan usia paro hidup literatur, maka $2018 - 4 = 2014$. Literatur dapat dikatakan usang apabila literatur memiliki tahun terbit di bawah tahun 2014. Literatur dapat dikatakan termutakhir apabila tahun terbit literatur tersebut di atas tahun 2014 atau sama dengan tahun 2014. Jumlah sitiran literatur yang terdapat tahun terbit sebanyak 973 sitiran, jika dibagi berdasarkan tahun terlama dan tahun yang terkini, maka literatur yang memiliki tahun terbit yang sudah usang berjumlah 636 sitiran, dan tahun terbaru sebanyak 337 sitiran.

4. Ketersediaan Literatur

Analisis sitiran merupakan suatu metode yang digunakan oleh pustakawan untuk dijadikan bahan masukan pada penentuan dan perencanaan bahan pustaka yang akan disediakan (Istiana & Zulaikha, 2015). Analisis sitiran dilaksanakan dengan cara mencatat seluru bahan yang dijadikan literatur referensi oleh penulis karya ilmiah. Data ini kemudian dicocokkan dengan data buku di perpustakaan untuk mengetahui berapa banyak bahan pustaka yang dijadikan literatur yang tersedia di perpustakaan. Apabila persentase kecil maka koleksi di perpustakaan tidak dapat memenuhi kebutuhan akan literatur yang pemustaka inginkan, sebaliknya jika presentasi tinggi maka koleksi di perpustakaan sebagian besar telah memenuhi kebutuhan pemustaka dan termanfaatkan (Sulistyo-Basuki,

2013). Data yang digunakan dalam analisis sitiran berasal dari karya yang dicantumkan oleh pemustaka. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sitiran yang digunakan mahasiswa D-3 Perpustakaan dalam tugas akhir mereka sebanyak 1003 sitiran. Literatur yang digunakan meliputi buku, skripsi/tugas akhir/tesis, jurnal, website internet, undang-undang, serta kamus. Secara keseluruhan ketersediaan literatur tersebut di ruang baca adalah sebanyak 811 sitiran (81%), sedangkan yang tidak tersedia sebanyak 192 sitiran (21%). Hasil data koleksi yang ada dan tidak ada di perpustakaan dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi perpustakaan mengenai kekuatan dan kelemahan koleksi perpustakaan. Jika terdapat koleksi yang memiliki frekuensi penggunaan yang cukup tinggi tetapi tidak tersedia di perpustakaan, hasil data sitiran dapat dijadikan sebagai pedoman pengembangan koleksi selanjutnya.

5. Penggunaan Literatur Tertentu

Salah satu fungsi analisis sitiran menurut Sulistyono-Basuki adalah menganalisis arah gejala perkembangan informasi dari masa ke masa (Mawati dkk., 2013). Hasil penelitian ini memuat perkembangan penggunaan literatur tertentu di setiap tahunnya, dari tahun 2017-2020. Hasil yang didapat adalah seluruh sitiran yang digunakan mahasiswa D-3 Perpustakaan dalam tugas akhir sebanyak 1003. Data sitiran pada tugas akhir tahun 2017 sebanyak 206 sitiran yang meliputi sitiran buku sebanyak 139, skripsi/tugas akhir/tesis 41 sitiran, jurnal 16 sitiran, website internet 9 sitiran, undang-undang 8 sitiran, serta kamus 1. Pada tahun 2018 data sitiran sebanyak 287 sitiran, meliputi sitiran buku sebanyak 207 sitiran, skripsi/tugas akhir/tesis 38 sitiran, jurnal 18 sitiran, website internet 13 sitiran, undang-undang 8 sitiran, serta kamus 3. Pada tahun 2019 data sitiran sebanyak 379 sitiran, meliputi sitiran buku sebanyak 258 sitiran, skripsi/tugas akhir/tesis 63 sitiran, jurnal 21 sitiran, website internet 29 sitiran, undang-undang 5 sitiran, serta kamus 3. Pada tahun 2020 data sitiran sebanyak 134 sitiran, meliputi sitiran buku sebanyak 93 sitiran, skripsi/tugas akhir/tesis 14 sitiran, jurnal 17 sitiran, website internet 10 sitiran.

Tabel 4. Jumlah setiap literatur yang digunakan

Jenis Liteatur	2017	2018	2019	2020
Buku	132	207	258	93
Skripsi/TA/Tesis	41	38	63	14

Jurnal	16	18	21	17
Website Internet	9	13	29	10
Undang-Undang	8	8	5	-
Kamus	1	3	3	-

Sumber: Tugas Akhir Mahasiswa D-3 Perpustakaan FKIPUNTAN periode 2017-2020

Berdasarkan data sitiran, setiap tahunnya penggunaan literatur mengalami perbedaan, terjadi peningkatan dari penggunaan buku, jurnal, serta website internet di tahun 2017-2019. Terjadi peningkatan jumlah penggunaan internet dikarenakan informasi yang disajikan mudah untuk diakses, dan media yang digunakan mudah di jangkau. Meskipun terjadi peningkatan penggunaan internet dalam mencari informasi, buku tetap menjadi penggunaan literatur utama di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menjadikan buku sebagai rujukan untuk karya ilmiah mereka.

C. KESIMPULAN

Literatur yang digunakan mahasiswa D-3 Perpustakaan dalam menyusun tugas akhir mereka adalah buku, skripsi/TA/tesis, jurnal, website internet, undang-undang, serta kamus. Pengarang yang paling sering disitir adalah Sugiyono dengan frekuensi sitiran 44 kali. Paro hidup literatur sitiran adalah 4 tahun. Ketersediaan literatur yang disitir di Ruang Baca FKIP UNTAN sebanyak 811 sitiran (81%), sedangkan yang tidak tersedia sebanyak 192 sitiran (21%). Berdasarkan data sitiran, setiap tahunnya penggunaan literatur mengalami perbedaan, terjadi peningkatan dari penggunaan buku, jurnal, serta website internet di tahun 2017-2019.

Hasil penelitian mengenai analisis sitiran diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengembangan koleksi ruang baca, sehingga kebutuhan akan informasi dari pemustaka dapat terpenuhi. Berdasarkan data paro hidup literatur serta tingkat keusangan literatur dapat dijadikan pertimbangan oleh pustakawan untuk melaksanakan penyiangan koleksi

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, S. M. (2018). *Analisis Sitiran Terhadap Penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negara Indonesia*

- (USNI) Tahun 2016 [UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37990/1/SUSI%20MUSTIKA%20DEWI%20-%20FAH.pdf>
- Guninda, . (2015). Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9503>
- Fatmawati, E. (2012). Pengantar Kajian Bibliometrika dalam Perspektif Pustakawan. *Libraria: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1-17.
- Istiana, P., & Zulaikha, S. R. (2015). Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(6). <https://doi.org/10.22146/bip.8270>
- Mawati, E. S., Ati, S., & Widyawan, R. (2013). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(4), 1–10.
- Munawaroh, L., & Marwiyah, M. (2020). Penggunaan Literatur dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Agroteknologi Instiper Yogyakarta (Studi Bibliometrika pada Jurnal Agromast Tahun 2018-2019). *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 180–194. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i2.1929>
- Nanang, M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif (Revisi). Rajawali Pers.
- Nazifah, N. A. (2020). Keunggulan Literatur, Paro Hidup, Dan ZIPF Pada Artikel Bidang Pertanian. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1.6943>
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. *Khizanah Al-Hikmah*, 1(1), 11.
- Puspitasari, M. S., & Irhandayaningsih, A. (2020). Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9, 74–83.
- Selawati, S., Rohanda, R., & Yanto, A. (2020). Analisis Paro Hidup dan Keunggulan Literatur yang Disitir Artikel pada Jurnal Islamia tahun 2004-2018. 4, 1–11.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *ALFABETA*.
- Suharsaputra, U. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Refika Aditama.
- Yulia, Y., & Sujana, J. G. (2011). Pengembangan Koleksi. Universitas

Terbuka